|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian | : | Sulteng Post | Kasubaud  Sulteng I |
| Hari, tanggal | : | Senin, 15 Desember 2014 |
| Keterangan | : | Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Morowali Utara (Morut) sedikitnya mengucurkan anggaran sebesar Rp20 miliar demi membangun jalur II Kolonodale |
| Entitas | : | Morut |

SULTENG POST- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Morowali Utara (Morut) sedikitnya mengucurkan anggaran sebesar Rp20 miliar demi membangun jalur II Kolonodale.

Pembangunan jalur ini untuk menghubungkan Kolonodale Kota dengan Desa Korololama.  
Memang saat ini akses jalan nasional sudah ada yang jadi penghubung melalui jalur Kolonodale-Korololama. Namun Pemkab Morut menginginkan agar jalur di wilayah tersebut terhubung dengan dua jalur agar bisa menjadi jalan lingkar.

“Jadi kita menganggarkan pembangunan jalur dua dengan biaya kurang lebih Rp20 miliar,” kata Kepala Bappeda Pemkab Morut baru-baru ini.

Dia mengatakan, anggaran sebesar itu sudah bisa menyelesaikan pembangunan jalur tersebut pada tahun 2015.  
“Jadi pertengahan tahun 2015 jalur ini sudah bisa dilalui dengan panjang ruas 9 kilometer,” katanya.

Jalur ini kata dia, setelah selesai dibangun bisa menjadi salah alternatif lain menuju Kota Palu.  
Sebab jalan nasional yang saat ini sering dilalui sangat sempit dan rusak parah.

“Jadi ini bisa jadi jalan alternatif dan jalur ini sangat lebar kurang lebih 22 meter sesuai perencanaan,” tuturnya.  
Pemkab Morut tahun 2015 mengalokasikan anggaran sebesar Rp128 miliar, khusus pembangunan infrastruktur yang diambil dari APBD.

Pengalokasian anggaran ini cukup fantastis dengan melalukan pemotongan anggaran di setiap dinas hanya untuk membangun infrastruktur.

Bila disesuaikan dengan daerah lain, kondisi infrastruktur Morut sangat jauh tertinggal, sehingga perlunya peningkatan untuk menyokong perekonomian yang lebih baik kedepannya. IVAN